



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, artinya setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan baik secara formal maupun tidak formal. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dapat diakses dengan mudah dan tidak ada pembatasan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dalam upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.

Satryo (2001) mengemukakan bahwa perpustakaan memegang peranan penting dalam proses peningkatan penguasaan dan pemahaman informasi oleh masyarakat. Hal ini berarti perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akses informasi bagi masyarakat sebagai pendukung kemajuan pendidikan di Indonesia, baik tingkat desa, kecamatan, kota/kabupaten, provinsi maupun negara. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan harus mampu beradaptasi agar dapat meningkatkan layanan informasi kepada masyarakat. Perpustakaan perlu proaktif melayani kebutuhan masyarakat dalam menyediakan layanan informasi berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi berupa karya tulis, karya cetak dan karya rekam. Perkembangan perpustakaan sudah cukup meningkat terutama perpustakaan umum baik yang didirikan oleh pemerintah daerah maupun masyarakat. Dari seluruh kabupaten/kota di seluruh Indonesia hampir 90% telah membentuk perpustakaan umum.

Kabupaten Kendal adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan Kendal sebagai ibu kotanya. Sektor pendidikan di Kabupaten Kendal terdiri dari berbagai macam. Dari mulai pendidikan formal, informal, dan non formal. Hampir di setiap Kecamatan terdapat sarana dan prasarana pendidikan termasuk perpustakaan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 6 Tahun 2001 Kantor Perpustakaan digabung menjadi satu atap dengan Arsip Daerah dalam Struktur Organisasi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal. Namun seiring berjalannya waktu peraturan tersebut mengalami perubahan, dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No. 59 tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, pasal 32 ayat (2) dinyatakan bahwa



Perpustakaan Umum merupakan salah satu urusan wajib Pemerintah Daerah (Perda). Oleh karena itu, peraturan tersebut mendukung perlunya dibangun Perpustakaan Umum yang terpisah dari gedung arsip.

Ditinjau di lapangan, Kabupaten Kendal sudah memiliki kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah (KPAD) yang berlokasi di Jalan Pemuda No 39 A, Kebondalem, Kendal. Namun, perkembangan secara kuantitas kelembagaan dan fisik belum diikuti dengan peningkatan kualitas-kuantitas koleksi, sarana dan prasarana, dan gedung yang belum representatif sebagai perpustakaan kabupaten. Seperti berita yang dikutip dari surat kabar Swara Kendal pada Februari 2016, menurut Toto sebagai Kepala KPAD, sebenarnya kondisi Perpustakaan Kendal masih kurang memadai, karena kurang luas, baik gedung maupun tempat parkir dan sarana lainnya. Ingin dibuatkan perpustakaan yang baru di tempat yang lebih strategis, karena lokasi perpustakaan kabupaten Kendal saat ini sudah tidak bisa diperluas lagi, di bagian kanan dan kiri sudah ada bangunan.

Dari uraian tersebut diatas, maka diperlukan desain perpustakaan umum kabupaten terpisah dari Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan pertimbangan kondisi dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas. Oleh karena itu, untuk mengatasi problematika tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang “Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal”.

1.2. Tujuan Dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh landasan perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal yang baik, jelas, mampu memenuhi persyaratan teknis, non teknis, kontekstual, dan cocok dengan penekanan desain arsitektur modern yang spesifik sesuai karakter/ keunggulan judul dan citra yang dikehendaki, sebagai landasan untuk proses eksplorasi tahap selanjutnya.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal dengan penekanan arsitektur modern di Kabupaten Kendal melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan Studio Grafis yang akan dikerjakan.



1.3. Manfaat

1.3.1. Secara Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan ke depannya digunakan sebagai acuan dalam tahapan eksplorasi.

1.3.2. Secara Obyektif

Sebagai sumbangan ide dalam perkembangan dunia pendidikan sekaligus sumbangan ilmu dan pengetahuan di bidang arsitektur khususnya mahasiswa arsitektur .

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Substansial

Perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal menggunakan prinsip perpustakaan modern dengan perpaduan berbagai fungsi penunjang sebagai pendukung fungsi utama.

1.4.2. Spasial

Secara administratif, lokasi Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal berada di Kabupaten Kendal.

1.5. Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini adalah dengan metode deskriptif, dokumentasi, dan komperatif yang di mana penyusunan ini dilakukan dengan mengumpulkan data, informasi, dan sumber-sumber yang terkait.

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan hal-hal yang terkait dengan “Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal” dengan melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder yang menjadi dasar tinjauan fisik dan non fisik serta literatur yang berkenaan dengan studi perencanaan dan perancangan perpustakaan ini.

1.5.2. Metode Dokumentasi

1. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek perencanaan.
2. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait, guna melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi lapangan.



3. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data-data literatur.

1.5.3. Metode Komparatif

Metode komparatif ini dilakukan untuk menambah wawasan mengenai bangunan seperti Perpustakaan Umum Semarang yang telah ada, sebagai bahan studi banding dalam perencanaan dan perancangan “Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal”.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dan penyusunan LP3A Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode penulisan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang terminologi judul tugas akhir yaitu Perpustakaan Umum, mengkaji pustaka berkaitan dengan *programming* (standard perpustakaan umum) berupa kebutuhan ruang, kapasitas ruang dan konsep desain arsitektur modern termasuk bahasan persyaratan perpustakaan umum yang sesuai untuk diterapkan pada Perpustakaan Umum, studi banding serta kesimpulan dari studi banding yang telah dikaji.

BAB 3 DATA

Berisi data fisik dan non fisik terkait perencanaan dan perancangan bangunan Perpustakaan Umum sebagai data studi makro, meso dan mikro meliputi *programming* dan desain. Tinjauan lokasi secara umum, tinjauan lokasi secara khusus dan peraturan tata guna lahan pada lokasi tapak dan kajian pemilihan lokasi & tapak serta karakter tapak.

BAB 4 PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

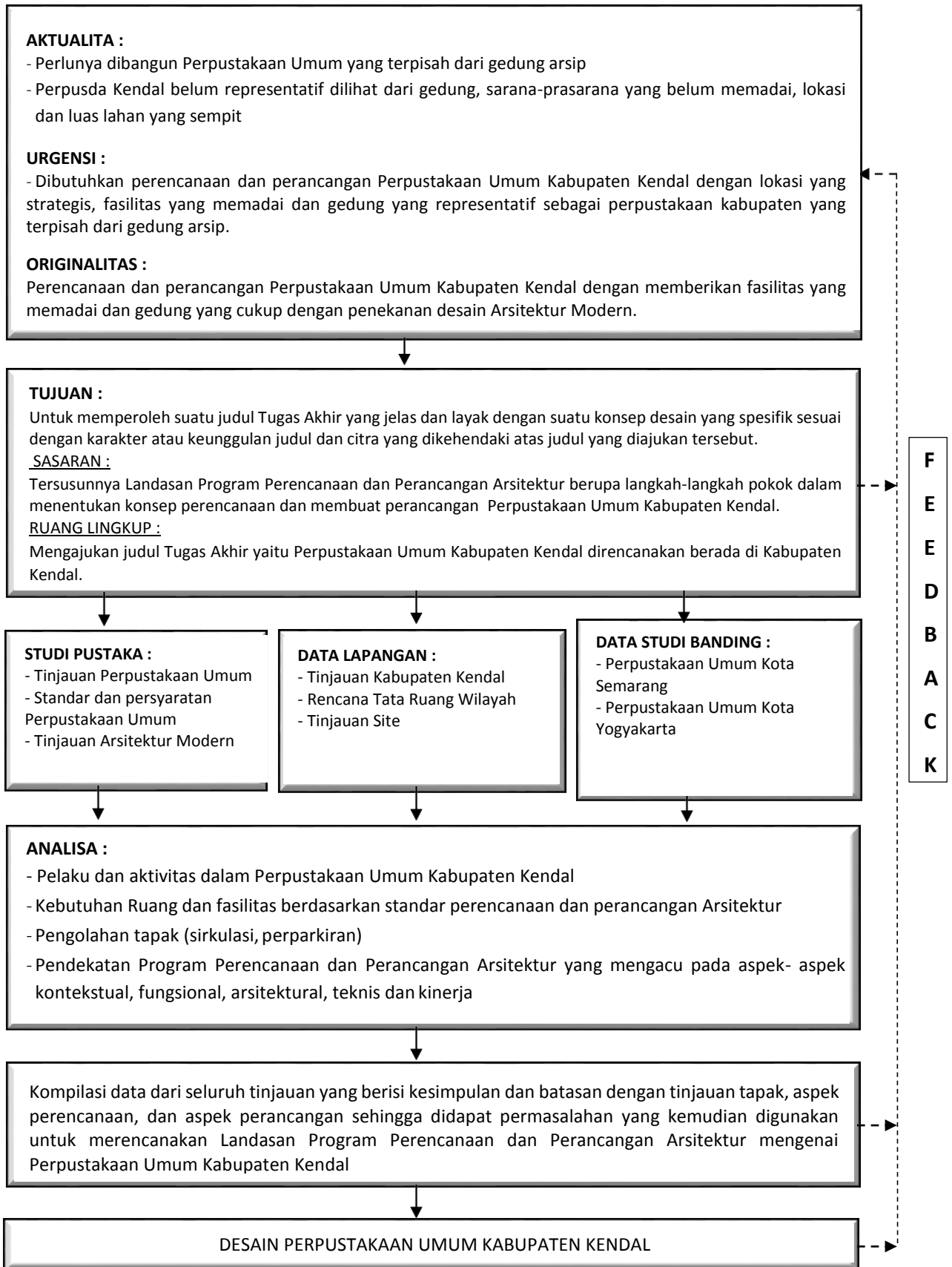
Berisi analisis perencanaan dan perancangan berkaitan dengan prediksi kebutuhan fasilitas, kapasitas ruang sesuai standar program ruang, menentukan citra dan karakter bangunan sesuai penekanan desain yang berkaitan dengan aspek fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis, dan kinerja. Analisis ini merupakan keterkaitan antara Kajian Pustaka dengan Data.

BAB 5 LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi rumusan dari hasil kajian yang dilakukan dan disusun berupa dasar perencanaan meliputi program ruang dan konsep desain perancangan, serta karakter tapak terpilih termasuk kesimpulan yang akan digunakan sebagai acuan untuk tahap selanjutnya.



1.7. Alur Pikir



Gambar 1.1. Alur Pikir
Sumber: Analisa Pribadi